

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**OLEH**

**DEDI KURNIAWAN**

**NIM. 11611102711**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU AKHLAK  
TASAWUF KARYA MUHAMMAD HASBI DAN RELEVANSINYA  
DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh

**DEDI KURNIAWAN**

**NIM. 11611102711**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*, yang ditulis oleh Dedi Kurniawan, NIM. 11611102711 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Dzulhijjah 1444 H  
26 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed  
NIP.19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A  
NIP.1976602032007 10 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*, yang ditulis oleh Dedi Kurniawan NIM. 11611102711 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulhijjah 1444 H/ 17 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1444 H  
17 Juli 2023 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Idris, M.Ed

Penguji III



Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji II



H. Kholid Junaidi, M.Pd.i

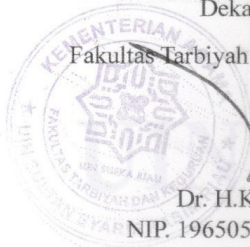
Penguji IV



Mohd. Fauzan, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H.Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedi Kurniawan  
 NIM : 11611102711  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tanah Datar/ 10 April 1998  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian sayasendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan



Dedi Kurniawan  
 NIM. 11611102711



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Rabbal 'Alamin*, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang atas curahan Rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam selalu tercurah kepada manusia paling mulia yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kebenaran dan membimbing umat manusia dari kegelapan menuju terang benderang yang bernama keimanan dan ilmu pengetahuan. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “ *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdelka Belajar* ” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya kedua orangtua yang sangat saya cintai dan sayangi, yaitu Ibunda Marni Fatmawati terima kasih atas segala bentuk support baik itu Do'a, cinta, kasih, penjagaan dan juga segala biaya pendidikan, serta terima kasih atas segala dukungan dan semangatnya dari saudara kandung tercinta Ika Sarlina, Yogi Anjasmara dan Irfan Prastyo yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd.,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nasrul HS.,S.Pd.I.,M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, pengarahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Yanti M.Ag, selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil.
8. Sahabat seperjuangan serta teman-teman penulis, Muh. Arsyad S.Pd, Nur Hidayat,S.Pd, Andi Leo,S.Pd, Tega Anton Prasetyo, Sugeng Dwi Cahyo, Tri Novi, Eki Zuhri, Akrom Hidayat serta teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan.
9. Kepada Agnes Peby Thalia,S.Kom yang juga memberikan banyak dukungan dan bantuan serta memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya. *Aamiin*

*Ya Rabbal 'Alaamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Penulis

Dedi Kurniawan

NIM. 11611102711

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Puji dan sujud syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad  
*Shallallahu 'Alaihi Wassalam.*

Ibunda dan keluarga Tercinta

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada hentinya kepada Ibunda Marni Fatmawati dan saudara/i kandung ku, Ika Sarlina, Yogi Anjasmara dan Irfan Prastyo yang selama ini telah memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga Ananda selalu tegar menjalani setiap rintangan.  
“Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terima kasih telah Engkau hadirkan hamba diantara orang tua dan keluarga hamba yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, Ya Allah berikanlah balasan yang setimpal Syurga Firdaus untuk Mereka dan jauhkanlah mereka dari siksaan-Mu” Aamiin.

Dosen Pembimbing

Bapak Dr. Nasrul HS.,S.Pd.I.,M.A, Ananda mengucapkan banyak terima kasih atas waktu serta tenaga yang selama ini Bapak gunakan untuk membaca dan mengoreksi serta membimbing skripsi saya demi terwujudnya skripsi yang baik. Skripsi yang sederhana inilah sebagai perwujudan dari rasa terimakasih Ananda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Dedi Kurniawan, (2023) : Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Belajar Belajar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya krisis karakter dan akhlak pada generasi muda bangsa dan berbagai persoalan lain baik dari segi kurikulum, manajemen, maupun para pelaku dan pengguna pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku akhlak tasawuf karya Muhammad Hasbi dan juga relevansinya dengan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian diperoleh : 1) Akhlak kepada Allah SWT, yang meliputi taat dan patuh kepada perintah Allah, ikhlas, Cinta dan Ridho kepada Allah, bersyukur, tawakal dan taubat. 2) Akhlak kepada Rasulullah, meliputi, mencintai Rasulullah, mengikuti dan menaati Rasulullah, mengucapkan sholawat dan salam kepada Rasulullah. 3) Akhlak bermasyarakat dan bernegara. 4) Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku akhlak tasawuf karya Muhammad Hasbi dengan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar terletak pada tujuan dari kurikulum merdeka itu sendiri, yaitu menguatkan pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila.

**Kata Kunci:** *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Akhlak Tasawuf, Muhammad Hasbi, Kurikulum Merdeka Belajar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Dedi Kurniawan, (2023): The Values of Moral Education in the Book of Akhlak Tasawuf Work of Muhammad Hasbi and Their Relevance to Character Education in Independent Learning Curriculum**

This research was instigated with the increase of character and morality crisis in the nation young generation and the other various problems in terms of curriculums, management, and users of education. This research aimed at finding out the values of moral education contained in the book of Akhlak Tasawuf work of Muhammad Hasbi and their relevance to character education in *Independent Learning Curriculum*. It was library research with the technique of collecting data that was documentation study and the technique of analyzing data that was content analysis. The research findings showed that: 1) morals to Allah Almighty including obedience to Allah's commands, sincerity, love and ridho to Allah, gratitude, trust and repentance; 2) morals to the Prophet including loving the Prophet, following and obeying the Prophet, saying sholawat and greetings to the Prophet; 3) community and state morals; and 4) the relevance of moral education values in the book of Akhlak Tasawuf work of Muhammad Hasbi to character education in *Independent Learning Curriculum* was in the objective of Independent Curriculum itself, which is to strengthen character education through Pancasila Student Profile.

**Keywords: Moral Education Values, Akhlak Tasawuf, Muhammad Hasbi Independent Learning Curriculum**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

ديدي كورنياوان، (٢٠٢٣): قيم التربية الأخلاقية في كتاب أخلاق التصوف لمحمد حسبي وعلاقتها بتعليم الشخصية في منهج التعلم المستقل

هذا البحث مدفوع بالأزمة المتزايدة في الشخصية والأخلاق لجيل الشباب في البلاد والعديد من المشاكل الأخرى سواء من حيث المناهج الدراسية، والإدارة، وكذلك الجهات الفاعلة ومستخدم التعليم. يهدف هذا البحث إلى تحديد قيم التربية الأخلاقية الواردة في كتاب أخلاق التصوف لمحمد حسبي، وكذلك تحديد علاقتها بتعليم الشخصية في منهج التعلم المستقل. هذا البحث عبارة عن بحث مكتبة وتقنية جمع البيانات باستخدام دراسة التوثيق وتقنية تحليل البيانات باستخدام تحليل المحتوى. ونتائج البحث هي: (١) الأخلاق لله سبحانه وتعالى، والتي تشمل الطاعة لأوامر الله، والإخلاص، والمحبة والرضا عن الله، والشكر، والتوكل، والتوبة. (٢) الأخلاق لرسول الله، بما في ذلك محبة النبي، واتباعه وطاعته، والصلاة والسلام عليه. (٣) الأخلاق للمجتمع والدولة. (٤) علاقة قيم التربية الأخلاقية في كتاب أخلاق التصوف لمحمد حسبي مع تعليم الشخصية في منهج التعلم المستقل تقع في هدف المنهج المستقل نفسه، وهو تعزيز تعليم الشخصية من خلال ملف تعريف تلاميذ بالإنجليزية.

الكلمات الأساسية: قيم التربية الأخلاقية، أخلاق التصوف، محمد حسبي، منهج التعلم

المستقل



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak .....	12
1. Pengertian Nilai .....	12
2. Pengertian Pendidikan .....	13
3. Pengertian Akhlak .....	15
4. Tujuan pendidikan akhlak.....	16
B. Pembagian Akhlak.....	17
1. Akhlak <i>Mahmudah</i> (Terpuji).....	17
2. Akhlak <i>Mazmumah</i> (Akhlak Tercela).....	18
C. Pendidikan Karakter .....	19
1. Pengertian karakter .....	19
2. Pengertian pendidikan karakter .....	20
3. Tujuan pendidikan karakter .....	20
D. Kurikulum merdeka belajar .....	22
1. Pengertian Kurikulum.....	22
2. Kurikulum merdeka belajar .....	23
E. Penelitian Relevan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Pendekatan Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	30
1. Sumber Data Primer .....	30
2. Sumber Data Sekunder .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Biografi Dr. H. Muhammad Hasbi, M.Ag.....	34
B. Deskripsi Tentang Buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi .....	35
C. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi.....	38
1. Akhlak Terhadap Allah SWT. ....	38
2. Akhlak Terhadap Rasulullah SAW. ....	47
3. Akhlak Bermasyarakat dan Bernegara. ....	50
4. Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela .....	52
D. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka.....	58
1. Kurikulum Merdeka.....	58
2. Nilai-nilai Karakter Dalam Kurikulum Merdeka .....	60
a. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia .....	61
b. Berkebhinekaan Global.....	66
c. Bergotong royong .....	68
d. Mandiri.....	70
f. Kreatif .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR KEPUSTAKAAN  
BIOGRAFI PENULIS  
LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi
Lampiran 2	Blangko Disposisi
Lampiran 3	SK Pembimbing
Lampiran 4	Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 5	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 6	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia hingga saat ini masih menyisakan berbagai persoalan, baik dari segi kurikulum, manajemen, maupun para pelaku dan pengguna pendidikan. Sumber daya manusia (SDM) di Indonesia masih belum mencerminkan cita-cita pendidikan yang diharapkan. Masih banyak ditemukan kasus, seperti siswa yang mencontek ketika sedang ujian, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, penggunaan narkoba, hingga terjadi tindak pidana kriminal yang dilakukan oleh siswa terhadap guru. Disisi lain, masih banyak ditemukan kasus guru yang melakukan tindak kekerasan terhadap siswa, tindak asusila, serta kecurangan-kecurangan lain yang dilakukan dalam hal sertifikasi dan penyelenggaraan ujian nasional.

Krisis karakter yang semakin meningkat ini akan berpengaruh pada karakter para generasi muda dimasa yang akan datang ketika mereka sudah menjadi generasi penerus bangsa. Karena merekalah yang nantinya dapat menentukan hancur atau utuhnya bangsa Indonesia. Sebagaimana Asy-Syauqani dalam syairnya berkata “Suatu bangsa itu tetap hidup selama akhlaknya tetap baik. Bila akhlak mereka sudah rusak, maka sirnahlah bangsa itu.”<sup>1</sup> Atas dasar inilah, pendidikan di Indonesia perlu direkonstruksi ulang agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan siap menghadapi

---

<sup>1</sup>Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 104.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan serta memiliki karakter yang mulia, yakni memiliki kepandaian sekaligus kecerdasan, kreativitas tinggi, sopan santun dalam berkomunikasi, kedisiplinan dan kejujuran, serta memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Dengan kata lain, pendidikan harus mampu mengemban misi *character building* atau pembentukan karakter sehingga para peserta didik dan para lulusan lembaga pendidikan dapat berpartisipasi dalam mengisi pembangunan dengan baik dan berhasil tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter mulia. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Manullung yang dikutip oleh Marzuki bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah karakter, sehingga seluruh aktivitas pendidikan semestinya bermuara kepada pembentukan karakter.<sup>2</sup>

Pendidikan secara umum dipahami sebagai proses pendewasaan sosial menuju tatanan yang semestinya, yakni terciptanya manusia seutuhnya yang meliputi keseimbangan aspek-aspek kemanusiaan yang selaras dan serasi baik lahir maupun batin. Didalamnya terkandung makna yang berkaitan dengan tujuan, memelihara, mengembangkan fitrah serta potensi menuju terbentuknya manusia *ulul albab*. Itulah fungsi pokok pendidikan, yakni membebaskan manusia dari belenggu kedholiman, baik penguasa maupun unsur-unsur sosial lainnya yang menindas dan merampas kemerdekaan berpikir dan berpendapat.<sup>3</sup>

Hal ini karena, manusia dibekali akal pikiran yang berguna untuk membedakan antara yang hak dan yang bathil, baik buruk dan hitam putihnya dunia. Bahkan selamat dan tidaknya manusia, tenang dan resahnya manusia

<sup>2</sup>Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2015), h. 4.

<sup>3</sup>Benny Susestyo, *Politik Pendidikan Penguasa*, (Yogyakarta: LkiS, 2005), h. 6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tergantungan pada akhlakunya. Adapun tujuan dari semua tuntunan al-Qur'an dan al-Sunnah menurut Quraish Shihab adalah menjadi manusia yang secara pribadi dan kelompok mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan kholifah di bumi, guna membangun dunia ini dengan konsep yang ditetapkan Allah, dengan kata lain yang lebih singkat dan sering digunakan adalah untuk menjadi hamba yang bertaqwa pada Allah SWT.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter di Indonesia pertama kali dicetuskan oleh Ratna Megawangi, alumnus Institut Pertanian Bogor (IPB) yang *concern* terhadap pendidikan, anak, dan perempuan.<sup>5</sup> Melalui konsep pendidikan holistik berbasis karakter, Megawangi mengedepankan sembilan pilar karakter yang ingin dibangun. Yakni karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, kemandirian dan tanggung jawab, kejujuran/amanah, diplomatis, hormat dan santun, dermawan, suka tolong-menolong dan gotong-royong, percaya diri dan pekerja keras, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati, dan karakter toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

Dengan pendidikan karakter tersebut diharapkan generasi muda mampu untuk mengemban tugas sebagai penerus tonggak perjuangan bangsa, yakni membangun mental dan moralitas dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Sehingga apa yang dicita-citakan bangsa Indonesia dapat tercapai.

Pada dasarnya pendidikan karakter bukanlah hal yang baru dalam sistem pendidikan Islam, sebab roh atau inti dari pendidikan Islam adalah

<sup>4</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2009), h. 269.

<sup>5</sup>Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h.10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan karakter, yang semula dikenal dengan pendidikan akhlak. Pendidikan Islam sudah ada sejak Islam mulai didakwahkan oleh nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Seiring dengan penyebaran Islam, pendidikan karakter tidak pernah terabaikan karena Islam yang disebarkan oleh nabi adalah Islam dalam arti yang utuh, yaitu keutuhan dalam iman, amal saleh, dan akhlak mulia. Dari sinilah dapat dipahami bahwa sebenarnya seorang muslim yang *kaffah* adalah mereka yang memiliki iman yang kuat, lalu mengamalkan seluruh perintah Allah SWT dan menjauhi seluruh larangan-Nya, serta akhirnya memiliki akhlak yang mulia sebagai konsekuensi dari iman dan amal salehnya.

Pendidikan agama Islam dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan tersebut melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Pendidikan yang diberikan kepada anak didik haruslah mengandung pelajaran akhlak. Pendidikan akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana dengan pendidikan akhlak yang diberikan dan disampaikan kepada manusia tentu akan menghasilkan orang-orang yang bermoral, memiliki jiwa yang bersih, menghindari suatu perbedaan yang tercela dan mengingat tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.

Semua perbuatan yang dapat menghancurkan masa depan para pelajar adalah karena kekurangan bekal pendidikan agama. Dengan pendidikan agama

<sup>6</sup>Muhammad alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h.4.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menjadi pencerahan spiritual dalam memperbaiki moral bangsa. Sebagaimana fungsi dari pendidikan agama Islam melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai illahi dan insani. Sebagaimana terkandung dalam kitab-kitab ulama terdahulu. Fungsi ini melekat pada setiap komponen aktivitas pendidikan Islam. Sedangkan tujuannya adalah terwujudnya penguasaan ilmu agama Islam. Serta tertanamnya perasaan agama yang mendalam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>7</sup> Barometer tinggi rendahnya suatu bangsa terletak pada akhlaknya. Seseorang akan dinilai bukan dari ketampanan wajah, jumlah materi yang melimpah ataupun jabatannya yang tinggi. Allah SWT akan menilai hamba-Nya berdasarkan tingkat ketaqwaan dan amal (akhlak yang baik) yang dilakukannya. Demikian pula seseorang yang memiliki akhlak yang mulia akan dihormati masyarakat karena setiap orang disekitarnya merasa tenang dengan keberadaannya sehingga orang tersebut akan mulia dilingkungannya.

Pendidikan akhlak menjadi salah satu alternatif jawabannya. Karena sebaik apapun seseorang jika memiliki akhlak yang baik maka orang tersebut akan menjadi berharga dan bernilai, rupanya pendidikan akhlak ini sejalan dengan program pemerintah Indonesia sejak tahun 2010, pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mencanangkan pendidikan karakter bagi semua tingkatan pendidikan, baik sekolah dasar hingga perguruan tinggi.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004), h. 73.

<sup>8</sup> Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: Laksana, 2011), h. 9.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu sumber yang menjadi rujukan dalam pendidikan karakter adalah buku *Akhlak Tasawuf* yang dikarang oleh Muhammad Hasbi. Dalam hal ini melalui buku *Akhlak Tasawuf* penulis merasa tertarik, karena melihat kajian dalam buku ini adalah mengatur pola hidup yang baik sesuai ajaran agama Islam melalui sentuhan akhlak. Penjelasan dan isi pesan pesannya juga sangat memukau dan didukung dengan hadits hadits yang relevan dengan ajaran Rasullullah SAW. Peneliti ingin membahas lebih mendalam buku *Akhlak Tasawuf* bahwasannya melihat kajian dalam buku *Akhlak Tasawuf* yang berupa nilai-nilai pendidikan akhlak yang tinggi dapat dijadikan suri tauladan bagi umat manusia dan juga dapat meningkatkan pembentukan akhlak mulia, kandungan yang mendalam dan hakikatnya yang tinggi, sehingga jika difahami secara mendalam dan di praktekan secara ikhlas, dapat menghantarkan kita kebersihan hati dan kesantunan budi pekertiserta dapat mengingatkan kita akan pentingnya memahami makna hidup yang hakikidan juga untuk mempersiapkan diri menghadap sang Illahi Robbi, berbagai macam prilaku dan sikap yang dicontohkan dalam buku ini bersumber dari sabda Nabi, para sahabat serta nasihat para ulama” dan nilai-nilai akhlak yang tinggi.

Dengan demikian mencermati persoalan Pendidikan akhlak dalam membangun konsep yang teoritis, peneliti ingin menggambarkan nilai-nilai Pendidikan akhlak menurut Muhammad Hasbi dalam bukunya yang berjudul *Akhlak Tasawuf*.

Adapun beberapa alasan penulis memilih buku Akhlak Tasawuf karya Muhammad Hasbi ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pertama*, buku ini merupakan karya dari seorang tokoh dalam dunia pendidikan bangsa, yakni Dr H. Muhammad Hasbi, M.Ag. Beliau merupakan dosen IAIN Bone.

*Kedua*, penyampaian dalam buku ini sangat sederhana dan mudah dipahami.

*Ketiga*, buku ini merupakan media pembelajaran, mempunyai keuntungan yang banyak bagi para pemakainya, karena dapat menambah informasi dan wawasan bagi pembacanya.

*Keempat*, buku ini mengandung makna yang sesuai dengan jurusan yang penulis jalani yakni jurusan Pendidikan Agama Islam yang mempersiapkan calon guru, baik formal maupun informal nantinya. Dengan demikian kajian terhadap buku tersebut sangat sesuai dengan jurusan karena pada pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi akhlak, buku *akhlak tasawuf* ini menjelaskan makna nilai-nilai akhlak dari kesyukuran, kesabaran, keyakinan, kejujuran, keikhlasan dan cinta. Dandalam buku ini terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang juga terjadi di kalangan siswa di sekolah dan mahasiswa.

Dari uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian kajian pustaka/Library Research dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku *Akhlak Tasawuf* karya Muhammad Hasbi dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Belajar”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Nilai

Nilai menyatakan sebuah kualitas, yang dikaitkan dengan konsep lainnya, ataupun dikaitkan dengan sebuah *statement*. Jika dihubungkan dengan logika, maka dia menjadi benar-salah. Kalau dihubungkan dengan estetika menjadi indah-jelek, dan jika dihubungkan dengan etika menjadi baik-buruk.<sup>9</sup>

### 2. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan kebudayaan.<sup>10</sup>

### 3. Akhlak

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Rafika Pelajar, 2004), h. 69.

<sup>10</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabrany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep Landasan, Dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 1.

<sup>11</sup>Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.206-207.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Karakter

Menurut gufron karakter adalah jati diri, kepribadian dan watak yang melekat pada diri seseorang. Karakter selalu melekat dengan dimensi fisik dan psikis individu. Karakter bangsa yang merupakan kumulasi dari karakter-karakter warga masyarakat suatu bangsa.<sup>12</sup>

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan, dan keterampilan tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. Karakter itu akan membentuk motivasi, yang dibentuk dengan metode dan proses yang bermartabat. Karakter bukan sekedar penampilan lahiriyah, melainkan mengungkapkan secara implisit hal-hal yang tersembunyi.

## 5. Buku Akhlak Tasawuf

Buku Akhlak Tasawuf adalah sebuah karya Muhammad Hasbi. Buku ini merupakan buku yang telah beliau tulis. Buku ini diterbitkan oleh penerbit Trust Media Publishing pada Juli 2020. Buku ini menjelaskan nilai - nilai Pendidikan akhlak.

## 6. Kurikulum

kurikulum berasal dari bahasa Latin, yaitu *curriculum*, artinya *a running course* atau *a race course, especially a chariot race course*. Sedangkan dalam bahasa Perancis, yaitu *courier* artinya berlari (*to run*) istilah tersebut digunakan dalam bidang olahraga yang artinya kurikulum

<sup>12</sup>Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo,2014) h.8.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai jarak yang harus ditempuh (dari *star* sampai *finish*) oleh pelari pacuan kuda untuk mendapatkan medali atau penghargaan.<sup>13</sup>

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Sedangkan implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi pendidikan.

### C. Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah diatas fokus masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku akhlak tasawuf karya Muhammad Hasbi?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku akhlak tasawuf karya Muhammad Hasbi dengan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini adalah untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku *Akhlak Tasawuf* Karya Muhammad

<sup>13</sup> Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di Era Globalisasi* (Bandung: Refika Aditama, 2020),h.2.



Hasbi dan relevansinya dengan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi dunia pendidikan yang pada umumnya dan khususnya bagi para pembaca melalui pemanfaatan karya-karya sastra. Dan menambah wawasan tentang keberadaan karya seni sastra (Buku) yang memuat tentang pendidikan terutama pendidikan Islam. Serta menjadi masukan bagi peneliti tentang “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku *Akhlak Tasawuf* Karya Muhammad Hasbi dan relevansinya dengan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar”.

### b. Manfaat praktis

- 1) Memberikan pemahaman kepada penulis dan membaca tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku *Akhlak Tasawuf* Karya Muhammad Hasbi dan relevansinya dengan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar.
- 2) Dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pembaca dan menganalisis untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku *Akhlak Tasawuf* Karya Muhammad Hasbi serta relevansinya dengan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak

##### 1. Pengertian Nilai

Nilai menyatakan sebuah kualitas, yang dikaitkan dengan konsep lainnya, ataupun dikaitkan dengan sebuah *statement*. Jika dihubungkan dengan logika, maka dia menjadi benar-salah. Kalau dihubungkan dengan estetika menjadi indah-jelek, dan jika dihubungkan dengan etika menjadi baik-buruk.<sup>14</sup> Sesuai dengan pendapat Pepper mengatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik dan yang buruk.<sup>15</sup>

Linda dan Richard Eyre menulis bahwa yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain.<sup>16</sup>

Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: Pertama, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami secara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Kedua, nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada

<sup>14</sup> Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Rafika Pelajar, 2004), h. 69.

<sup>15</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 22

<sup>16</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 57.



dalam kenyataan maupun pikiran. Ketiga, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan.<sup>17</sup>

Menurut Noeng Muhadjir, nilai adalah sesuatu yang normatif, sesuatu yang diupayakan atau semestinya dicapai, diperjuangkan dan ditegakkan. Nilai itu merupakan suatu yang ideal bukan faktual sehingga penjabarannya atau oprasionalitasnya membutuhkan penafsiran.<sup>18</sup>

## 2. Pengertian Pendidikan

Kata pendidikan ditinjau dari segi etimologi berasal dari kata dasar didik yang berarti memelihara, dan latihan. Sedangkan dari segi terminologi dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina sesuai usaha dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi.<sup>19</sup>

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang.<sup>20</sup>

<sup>17</sup>Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 114.

<sup>18</sup>Noeng Muhadjir, *Pendidikan Ilmu dan Islam*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 1985), h.11-12.

<sup>19</sup>Hasbulla, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), h.1.

<sup>20</sup>*Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional: 2003), h. 49-50.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara pengertian pendidikan menurut beberapa tokoh sebagai berikut :

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Hasbullah: adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Menurut Hamka yang dikutip oleh Ramayulis: pendidikan merupakan serangkaian upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu membentuk watak, budi, akhlak dan kepribadian peserta didik, sehingga ia bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>21</sup>

Menurut Hasan Al-Banna yang dikutip oleh A. Susanto: Istilah pendidikan sering menggunakan kata-kata *at-tarbiyah* yaitu proses pembinaan dan pengembangan potensi manusia melalui pemberian berbagai ilmu pengetahuan yang dijiwai oleh nilai-nilai ajaran agama.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat para tokoh pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses segala usaha untuk mendidik, membina, membentuk dan mengembangkan potensi manusia melalui pemberian berbagai ilmu pengetahuan untuk menjadi manusia yang berpotensi dan berakhlak mulia untuk menuju kebahagiaan. Pendidikan pada dasarnya sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, dengan pendidikan manusia memperoleh ilmu yang dapat menciptakan kesuksesan dalam kehidupan dan menjaga

<sup>21</sup>Ramayulis, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press Group, 2005), h. 266.

<sup>22</sup> A. Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 65.



hubungan manusia dengan tuhanNya serta hubungan dengan manusia, tanpa pendidikan manusia tidak dapat mengetahui jalan menuju kebahagiaan hidup.

### 3. Pengertian Akhlak

Kata akhlak secara etimologis berasal dari bahasa arab “akhlak” yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Secara terminologis, Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>23</sup>

Ahmad Muhammad Al-Hufiy menyatakan bahwa akhlak bersifat kejiwaan (nafsiyah) atau sesuatu yang abstrak (ma'nawiyah) dan bentuknya yang nampak oleh kita dinamakan *mu'amalah*(tindakan) atau perilaku.<sup>24</sup> Dengan demikian, akhlak adalah sumber sedangkan perilaku merupakan bentuknya. Berbeda lagi dengan etika, etika tidak lain adalah aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan mana yang buruk. Etika menegaskan baik dan buruk di dalam masyarakat, jadi yang menentukan masyarakat yang mana satu sama yang lain tidak sama.<sup>25</sup>

Dari pendapat tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian akhlak adalah suatu sikap atau kehendak manusia yang daripadanya timbul

<sup>23</sup>Yanhuar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest, 2001), h. 1-2.

<sup>24</sup>Ahmad Muhammad Al-Hufiy, *Keteladanan Akhlak Nabi Saw, Ter. Abdullah Zaky al-Kaaf*(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), h. 14.

<sup>25</sup>Rosihan Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia. 20100, h. 212.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perbuatan-perbuatan atau kebiasaan dalam dirinya yang kemudian memotivasi dirinya untuk melakukan perbuatan yang baik maupun yang buruk secara mudah tanpa memerlukan bimbingan terlebih dahulu.

#### 4. Tujuan pendidikan akhlak

Tujuan pendidikan akhlak yang dirumuskan Ibnu Maskawaih sebagaimana dikutip oleh Suwito adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan bernilai baik.<sup>26</sup>

Tujuan pendidikan akhlak pun tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan karakter, yakni upaya dengan memberikan berbagai pengaruh kepada manusia sehingga dengan nya akan membantu dalam mengembangkan sistem kognitif dan psikomotorik , yang kemudian akan mengarahkan pada suatu muara, muara yang dimaksud disitu adalah tujuan pendidikan.

Jadi, pendidikan akhlak adalah suatu usaha untuk menghilangkan semua kebiasaan-kebiasaan buruk yang telah di jelaskan oleh syariat secara rinci, hal-hal yang harus di jauhi oleh manusia, sehingga akan terbiasa dengan akhlak-akhlak mulia. Karena itu akhlak memiliki manfaat dan perannya tersendiri dalam kehidupan muslim, baik bagi orang lain, maupun bagi dirinya sendiri, juga bagi masyarakat luas.

<sup>26</sup>Suwito, *filsafat pendidikan ibnu Miskawih*, (Yogyakarta: belukar, 2004),h.116.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Pembagian Akhlak

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifatnya dan berdasarkan objeknya.

Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak *Mahmudah* (akhlak terpuji) dan akhlak *Mazmumah* (akhlak tercela).

Berdasarkan objeknya, akhlak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu akhlak terhadap *Khaliq* (Allah) dan Akhlak terhadap makhluk. Akhlak terhadap makhluk terbagi menjadi beberapa bagian yaitu akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang lain atau masyarakat dan akhlak terhadap lingkungan.<sup>27</sup>

### 1. Akhlak *Mahmudah* (Terpuji)

Akhlak *Mahmudah* adalah tingkah laku terpuji yang merupakan tanda keimanan seseorang. Akhlak *Mahmudah* dilahirkan dari sifat-sifat terpuji, sifat terpuji yang dimaksud, adalah, antara lain: cinta kepada rasul, taat beribadah, senantiasa mengharap ridha Allah, tawadhu', taat dan patuh kepada Rasulullah, bersyukur atas segala nikmat Allah SWT, bersabar atas segala musibah dan cobaan, ikhlas karena Allah, jujur, menepati janji, qana'ah, khusyu dalam beribadah, mampu mengendalikan diri, silaturahmi, menghargai orang lain, menghormati orang lain, sopan dan santun, suka bermusyawarah, menolong kaum yang lemah, rajin belajar dan bekerja, hidup bersih, menyayangi binatang, menjaga kelestarian alam, dan lain sebagainya.

<sup>27</sup> Rosihan Anwar, *Ibid.*, h. 215





## 2. Akhlak *Mazmumah* (Akhlak Tercela)

Merupakan tingkah laku tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak *Mazmumah* ini bisa berkaitan dengan Allah, Rasulullah, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan alam sekitar (lingkungan). Diantaranya:

- a. Syirik. Syirik ialah menjadikan sekutu bagi Allah dalam melakukan suatu perbuatan yang seharusnya perbuatan itu hanya ditujukan kepada Allah, Seperti menjadikan tuhan-tuhan lain bersama Allah, menyembahnya, menaatinya, meminta pertolongan kepadanya. Hingga amal perbuatannya menjadi sia-sia, karena syarat utama diterimanya amal adalah ikhlas karena Allah SWT.
- b. Kufur. Secara bahasa kufur berarti menutupi. Menurut shara' kufur adalah tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, baik yang dengan mendustakan atau tidak mendustakannya.
- c. *Nifa'* dan *Fasiq*, adalah menempatkan islam dan kebaikan, tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan. Dengan kata lain menempatkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang terkandung dalam hati.
- d. Al-Ujb dan Takabur yakni merasa atau mengaku dirinya besar, tinggi atau mulia melebihi orang lain.
- e. Dengki adalah perasaan yang timbul dalam diri seseorang setelah memandang sesuatu yang tidak dimilikinya tetapi dimiliki orang lain,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian ia menyebarkan berita bahwa yang dimiliki orang tersebut diperoleh dengan tidak sewajarnya.

- f. Mengumpat dan mengadu domba, adalah membicarakan aib orang lain, sedangkan orang itu tidak suka apabila aibnya dibicarakan. Adapun mengadu domba ialah memindahkan ucapan dari seseorang kepada pihak lain dengan tujuan merusak suatu hubungan.
- g. *Riya'* adalah memperlihatkan kepada orang lain. Dapat Allah tetapi karena manusia, ia beramal karena mengharapkan pujian dari orang lain.<sup>28</sup>

### C. Pendidikan Karakter

#### 1. Pengertian Karakter

Menurut Ghufron karakter adalah jati diri, kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang. Karakter selalu melekat dengan dimensi fisik dan psikis individu. Karakter bangsa yang merupakan kumulasi dari karakter-karakter warga masyarakat suatu bangsa.<sup>29</sup>

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan, dan keterampilan tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. Karakter itu akan membentuk motivasi, yang dibentuk dengan metode dan proses yang bermartabat. Karakter bukan sekedar penampilan lahiriyah, melainkan mengungkapkan secara implisit hal-hal yang tersembunyi.

<sup>28</sup>Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 247-268.

<sup>29</sup>Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h. 8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dengan interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya. Oleh karena itu, penanaman pendidikan karakter tidak bisahnya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan atau melatih suatu keterampilan tertentu. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.<sup>30</sup>

## 3. Tujuan pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya. Pendidikan karakter telah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etika para siswa.<sup>31</sup> Pendidikan karakter yang dibangun dalam pendidikan mengacu pada pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, bahwa *"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan*

<sup>30</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 17.

<sup>31</sup> Muclas Samani, *Konsepsi dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 43.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>32</sup>

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak di tentukan semata-mata oleh faktor pengetahuan dan kemampuan teknis belaka, tetapi lebih juga oleh faktor kemampuan mengelola diri dan orang lain.<sup>33</sup>

Tujuan pendidikan karakter *pertama*, untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan disekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.

*Kedua*, memfasilitasi penguatan dan pengembangan tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah. *Ketiga*, mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> NovanArdiWiyani, Konsep, *Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD* (Jogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2012), h.69.

<sup>33</sup> SofanAmri, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2011), h.30.

<sup>34</sup> DharmaKesumadkk, *Pendidikan Karakter “Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah* (Bandung: PTRosdakarya, 2013), h.9-10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Kurikulum Merdeka Belajar

### 1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Latin, yaitu *curriculum*, artinya *a running course* atau *a race course, especially a chariot race course*. Sedangkan dalam bahasa Perancis, yaitu *courier* artinya berlari (*to run*) istilah tersebut digunakan dalam bidang olahraga yang artinya kurikulum sebagai jarak yang harus ditempuh (dari *star* sampai *finish*) oleh pelari pacuan kuda untuk mendapatkan medali atau penghargaan.<sup>35</sup>

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Sedangkan implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi pendidikan.<sup>36</sup>

Dalam pengertian intrinsik pendidikan, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan, yang artinya semua gerak kehidupan pendidikan di sekolah didasarkan pada apa yang direncanakan dalam kurikulum. Setiap aktivitas dan kegiatan yang dilakukan sekolah dirancang berdasarkan kurikulum. Oleh karena itu kurikulum adalah dasar sekaligus pengontrol terhadap aktivitas pendidikan.

<sup>35</sup>Leli Halimah, *Op. Cit.*, h.2.

<sup>36</sup>*Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Biro Hukum dan Organisasi Seketariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional: 2003)



## 2. Kurikulum merdeka belajar

Kurikulum Merdeka Belajar Menurut BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan, pengertian kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat. Di sini, siswa (baik laki-laki maupun perempuan) dapat memilih mata pelajaran yang ingin dipelajari sesuai dengan bakat dan minatnya. Kurikulum atau Program merdeka belajar didirikan oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) sebagai bentuk penilaian perbaikan kurikulum 2013. Silabus prototipe merupakan penyederhanaan dari silabus 2013 dengan sistem pembelajaran berbasis proyek. Sejak tahun 2020 di tengah pandemi COVID-19, telah diupayakan penerapan kurikulum pembelajaran mandiri atau kurikulum prototipe setidaknya 2.500 sekolah mengemudi dan SMK Pusat Kompetensi Indonesia

Akibatnya, sekolah yang mengadopsi kurikulum ini empat sampai lima bulan lebih cepat dari kurikulum sebelumnya, yakni sekolah lain yang masih menggunakan kurikulum 2013. Peluncuran kurikulum mandiri dibarengi dengan peluncuran platform pendidikan mandiri sebagai penunjang. *Platform Merdeka Mengajar* merupakan *platform* edukasi yang dapat menjadi teman penggerak untuk guru dan kepala sekolah yang mesti diunduh terlebih dahulu melalui gawai Android. *Platform* ini menjadi langkah lanjutan dari upaya transformasi pendidikan berbasis digital di Indonesia, serta disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam mengajar, belajar, dan berkarya.<sup>37</sup> merdeka belajar berarti kebebasan dalam belajar. suasana yang tidak terasa mengikat diri dan tidak merasa terbebani bagi siswa dapat dilihat dari asyiknya mereka dalam belajar, mencari informasi, menggali potensi diri dan begitu semangat dan ekspresif dalam menyelesaikan tugas-tugas dari beban kurikulum menjadi indikator yang penting dalam tujuan pembelajaran.

Fokus daripada merdeka belajar adalah kebebasan berpikir kreatif dan mandiri. Guru diharapkan menjadi motor penggerak di balik tindakan-tindakan yang membawa hal-hal positif bagi siswa. Kesimpulan atas konsep pembelajaran tersebut merupakan bentuk usulan dalam penataan kembali sistem pendidikan nasional. Reorganisasi dilakukan untuk merespon perubahan dan kemajuan dalam negeri dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Dengan demikian, siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Pembelajaran mandiri dicirikan sebagai pembelajaran yang kritis, berkualitas tinggi, cepat, aplikatif, ekspresif, progresif, dan beragam. Siswa belajar atas inisiatif sendiri dapat dilihat dari sikap dan cara berpikirnya. Salah satunya energik, optimis, positif, kreatif dan tidak khawatir mencoba hal baru.<sup>38</sup>

<sup>37</sup>Pintek, "Ini Beda Kurikulum Merdeka Belajar dan Kurikulum Sebelumnya," Diakses pada 05 September 2022, <https://pintek.id/blog/ini-beda-kurikulum-merdeka-belajar-dan-kurikulum-sebelumnya/>.

<sup>38</sup>Frank Herbert, "Merdeka Belajar Online," Diakses pada 25 Juli 2022, <https://www.kompasiana.com/syekhmuhammad/5df20d25d541df6ca8471992/merdeka-belajar-atau-belajar-merdeka?page=all>



## E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam buku ataupun dalam bentuk tulisan yang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skripsi yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Tanibul Ghafilin Karya Abu Layth As Samarqandi dan Relevansinya dengan pendidikan karakter, ditulis oleh Siti Shofiah, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Ponorogo Juni 2015. Kesimpulan dari penelitian saudari Siti Shofiah bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Tanibul Ghafilin karya Al Faqih Abu Layth As Samarqandi meliputi tentang ikhlas, taubat, takut kepada Allah, dzikir kepada Allah, do'a, tasbih, tawakal, ridha, larangan berdusta, ghibah, namimah, dengki, Amar ma'ruf nahi munkar, silaturahmi, menyantuni anak yatim, syukur, kasih sayang, ramah tamah, kasih sayang. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Tanibul Ghafilin Karya Abu Layth As Samarqandi dan Relevansinya dengan pendidikan karakter antara lain sikap ikhlas, taubat, takut kepada Allah, Dzikir kepada Allah, do'a, tasbih, tawakal, ridha. Relevansi nilai pendidikan karakter sikap religius.<sup>39</sup> Terdapat persamaan penelitian yang ditulis saudari Siti Shofiah dengan penelitian penulis

<sup>39</sup>Siti Shofiah, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Tanibul Ghafilin Karya Abu Layth As Samarqandi dan Relevansinya dengan pendidikan karakter*, Sekripsi, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2015)





yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak, namun juga memiliki perbedaan. Penelitian saudari Siti Shofiah berfokus pada Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Tanibul Ghafilin Karya Abu Layth As Samarqandi dan Relevansinya dengan pendidikan karakter, sedangkan penelitian penulis berfokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Akhlak Tasawuf karya Muhammad Hasbi.

2. Skripsi yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11-12, ditulis oleh Komarullah Azmi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta 2014. Kesimpulan dari penelitian saudara Komarullah Azmi bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surah Al-Majadalah ayat 11-12 adalah: *Melapangkan hati, menjalin hubungan harmonis, bersedekah, saling menghormati dan memuliakan*. Dalam mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak ini dapat dimiliki dengan pendekatan rangsangan jawaban (stimulus-respons) atau yang disebut proses mengkondisi sehingga terjadi otomatisme dan dapat dilakukan dengan cara latihan, melalui tanya jawab dan melalui mencontoh dan penyampaian informasi secara teoritis.<sup>40</sup> Terdapat persamaan penelitian yang ditulis oleh saudara Komarullah Azmi dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak, namun juga terdapat perbedaan yaitu, penelitian saudara Komarullah Azmi berfokus pada Nilai-nilai

<sup>40</sup> Komarullah Azmi, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11-12*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan akhlak dalam surah Al-Mujadalah ayat 11-12, sedangkan penelitian penulis berfokus pada Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Akhlak Tasawuf karya Muhammad Hasbi.

3. Skripsi yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Aktualisasinya Terhadap Pendidikan karakter di Indonesia, ditulis oleh Imam Ahmad Taufiq, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018. Kesimpulan dari penelitian saudara Imam Ahmad Taufiq bahwa unsur-unsur nilai pendidikan akhlak yang dikembangkan dalam kitab Ta'lim Muta'allim meliputi: memiliki niat yang baik, suka musyawarah, memiliki rasa hormat serta *tawadhu'*, berlaku sabar dan tabah, semangat dan kerja keras, menyantuni diri, bercita-cita tinggi, bersikap *wara'*, dan sederhana, saling menasehati, *istifadzah* (mengambil pelajaran), serta bertawakal kepada Allah SWT. Nilai pendidikan akhlak yang disajikan dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* masih sangatlah diperlukan dalam pendidikan karakter di Indonesia. Seperti bersikap *wara'* menjadikan seseorang untuk senantiasa hidup sederhana dan jauh dari kemewahan, sehingga akan tertanam dalam dirinya sikap anti korupsi. Kemudian bermusyawarah yakni suatu upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan suatu persoalan atau mencari jalan keluar. Musyawarah memiliki tujuan untuk mencapai mufakat atau persetujuan.<sup>41</sup> Terdapat persamaan penelitian yang ditulis oleh saudara Imam Ahmad

<sup>41</sup> Imam Ahmad Taufiq, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dan Aktualisasinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia*, Sekripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

Taufiq dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak, namun juga memiliki perbedaan, penelitian saudara Imam Ahmad Taufiq berfokus pada Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Ta'lim Muta'allim dan aktualisasinya terhadap pendidikan karakter di indonesia, sedangkan penelitian penulis berfokus pada Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku akhlak tasawuf karya Muhammad Hasbi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (library research). Dalam riset pustaka, sumber pustaka dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitian. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatan hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>42</sup> Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

#### B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Hermeutika, yaitu menerangkan apa yang tidak dipahami dengan cara menerjemahkannya kedalam bahasa yang dimengerti. Tulisan yang ingin diterjemahkan dianggap memiliki makna yang selalu melebihi daya pemahaman yang berusaha mengungkapkannya. Artinya, makna yang terkandung dalam tulisan hanya dapat diketahui sebagian saja melalui hermeutika.

Metode Hermeutika ditemukan dalam bentuk aturan dan kaidah tertentu dengan tujuan spesifik mengembangkan pengetahuan yang memberikan pemahaman dan penjelasan menyeluruh dan mendalam. Prinsip yang mendasari gejala yang dipelajari oleh ilmu kemanusiaan sebagai objek studi khususnya adalah *Verstehen*, yaitu kemampuan manusia saling memahami berdasarkan pengalaman sendiri.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-2.

<sup>43</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 32-33



### C. Sumber Data

Menurut Suharisimi Arikunto, sumber data ialah subjek dari mana data-data diperoleh.<sup>44</sup> Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.<sup>45</sup> Sumber data primer penelitian ini yaitu buku *Akhlak Tasawuf* karya Muhammad Hasbi yang diterbitkan oleh pustaka Setia pada juli 2020 dan terdiri dari 276 halaman.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data. Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi-referensi yang relevan, sumber buku-buku ilmiah, website, jurnal yang relevan dengan penelitian, dan lain sebagainya yang pasti berhubungan dengan penelitian yang dijelaskan. Buku yang berkaitan tersebut seperti;

- a. Buku *Ilmu Tasawuf* karya Drs. Samsul Munir Amin, MA.
- b. Buku *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, karya Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A.

<sup>44</sup> Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 107

<sup>45</sup> Amir Hamzah, *op. Cit*, h. 58



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Buku *Membangun Moral Bangsa Melalui Akhlak Tasawuf* karya M. Iqbal Irham, M.Ag
- d. Buku *Ilmu Tasawuf* karya Prof. Dr. M. Solihin, M.Ag dan Prof. Dr. Rosihon Anwar, M.Ag
- e. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka oleh Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber lainnya.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>47</sup>

Data penelitian dicari dengan menggunakan pendekatan *Library Research*, adapun beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti ketika pengumpulan data penelitian kepustakaan sebagai berikut:

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 60.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *op. Cit.*, h. 231.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian
2. Mengelompokan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data yang lain berdasarkan tingkat kepentingannya.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik situasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau *crosscheck* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reliabilitas atau trustworthness.
5. Mengelompokan data berdasarkan sistematisasi penelitian.
6. Menarik kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian tentang pokok permasalahan.<sup>48</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Dibawah ini tahapan teknik analisis data yang dilakukan penulis:

1. Mengodekan (Coding) kata, istilah, dan kalimat yang relevan dengan fokus penelitian yang banyak muncul dalam buku *Akhlak Tasawuf* karya Dr.H. Muhammad Hasbi, M.Ag.
2. Mengklasifikasikan hasil pengkodean yang telah dilakukan untuk membangun kategori. Dalam proses ini, teknik klasifikasi yang digunakan adalah analisis isi sistematis dengan mengoprasikan jenis analisis tematik. Teknik ini di pilih dengan maksud untuk menemukan makna dan arah pembelajaran tasawuf yang terdapat dalam buku *Akhlak Tasawuf* karya Dr.H. Muhammad Hasbi, M.Ag.

<sup>48</sup> Amir Hamzah, *op. Cit.*, h. 59-60.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menganalisis dan mencari suatu makna dan kategori untuk menemukan makna dan arah pembelajaran tasawuf yang terdapat dalam buku Dr.H. Muhammad Hasbi, M.Ag.
4. Mendeskripsikan hasil analisis dalam bentuk laporan penelitian.<sup>49</sup>



<sup>49</sup>Burhan Bungin, “Content Analysis dan Fokus Group Discussion dalam Penelitian Sosial” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif :Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 234



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Setelah meneliti dan menganalisa buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi dengan kajian nilai-nilai pendidikan akhlak, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Akhlak Tasawuf karya Muhammad Hasbi antara lain: Akhlak kepada Allah SWT, yang meliputi, taat dan patuh kepada perintah Allah, Ikhlas, cinta dan ridha kepada Allah, bersyukur, tawakal, dan taubat. Akhlak kepada Rasulullah, meliputi, mencintai Rasulullah, mengikuti dan menaati Rasulullah, mengucapkan sholawat dan salam kepada Rasulullah. Yang terakhir yaitu akhlak bermasyarakat dan bernegara, yang meliputi aturan atau larangan-larangan maupun perintah atau anjuran yang harus diindahkan dalam hubungan bermasyarakat dan bernegara.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Akhlak Tasawuf karya Muhammad Hasbi dengan pendidikan karakter dalam Kurikulum Merdeka Belajar terletak pada salah satu tujuan kurikulum merdeka belajar itu sendiri, yaitu menguatkan pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila itu sendiri memiliki 6 dimensi karakter yaitu: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif.



## B. Saran

1. Bagi guru atau tenaga pengajar, peneliti berharap agar mampu mendalami dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlak dan dapat menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Dan dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber dan media tambahan dalam membahas materi pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan Akhlak.
2. Bagi lembaga pendidikan , terkhusus bagi Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau agar dapat mendukung dan memberi kesempatan kepada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian/meneliti sebuah buku atau karya ilmiah guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan akhlak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang penelitiannya terdapat kaitan dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi konsep implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang lebih mendalam dalam dunia pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi pihak yang lebih luas.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi Susilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Akhyar, 2014, *Akhlak*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Suska Riau
- Alim, Muhammad. 2006, *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Al-Tabrany, Trianto Ibnu Badar, 2014. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana
- Amin, Samsul Munir. 2016, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: AMZAH
- Amri, Sofan. 2011. *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi pustakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- AS, Asmaran, 1999, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana
- Azmi, Komarullah. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat al-Mujadalah ayat 11-12*. Sekripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Bungin, Burhan. 2010. *Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Halimah, Leli. 2020. *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran era globalisasi*. Bandung: Refika Aditama
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. Malang: Literasi Nusantara
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Latif, Abdul. 2004. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Rafika Pelajar
- Ma'arif, Syamsul. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Marzuki, 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH
- Muhadjir, Noeng. 1985. *Pendidikan Ilmu dan Islam*. Yogyakarta: Reka Sarasin
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muluana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Niai*. Bandung: Alfabeta
- Nasharuddin, 2015, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: Rajawali Perss
- Nata, Abuddin. 2017, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ramayulis. 2005. *Ensiklopedia Tokoh Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press Group
- Saebani, Beni Ahmad, 2010, *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Sahriansyah.2014. *Akhlak dan Ibadah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rusn, Abidin Ibnu. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sumani, muclas.2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan
- Shofifah, Siti. 2015 *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Tanibul Ghafilin Karya Abu Layth As Samarqandi dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter*. Sekripsi. Ponorogo: STAIN Ponorogo
- Susetyo, Benny. 2005. *Politik Pendidikan Penguasa*. Yogyakarta LkiS
- Suwito.2004. *Filsafat pendidikan ibnu miskawih*. Yogyakarta: Belukar
- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taufiq, Imam Ahmad. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dan Aktualisasinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia*. Sekripsi. Semarang: UIN Walisongo

Wiyani, Novan ardi.2012. *Praktik dan strategi membumikan pendidikan karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional

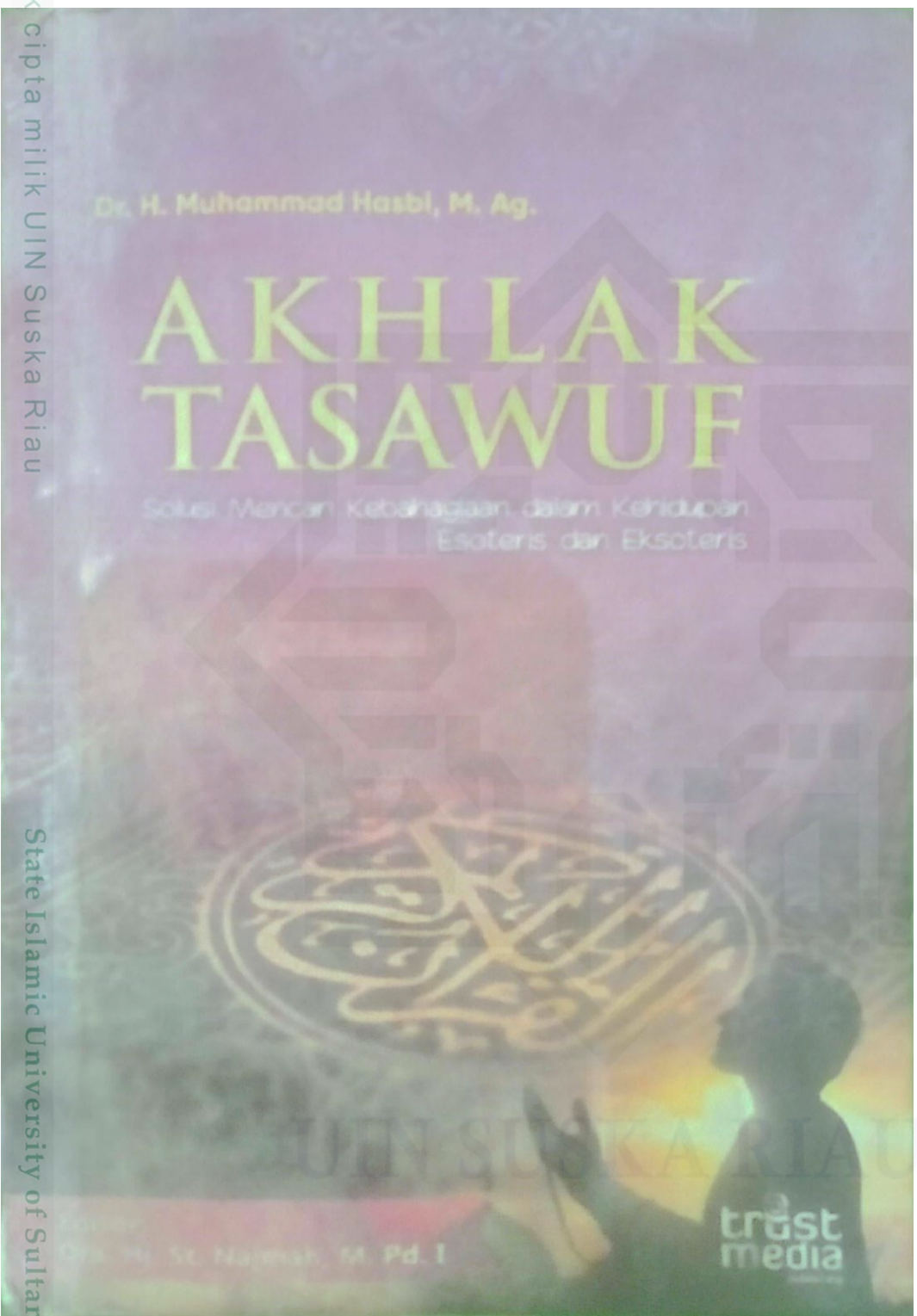
Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Zubidi.2012. *Disain pendidikan karakter: konseosi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Prenada Media

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Zulkifli dan Jamaluddin, 2018, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: KALIMEDIA

## LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. H. Muhammad Hasbi, M. Ag.**

**AKHLAK TASAWUF (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam  
Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)**

Yogyakarta: 2020

xii + 276 hal., 15,5 x 23 cm

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit

Penulis : Dr. H. Muhammad Hasbi, M. Ag.  
Editor : Dra. Hj. St. Najmah, M. Pd. I  
Desain Cover : TrustMedia  
Cetakan I : Juli 2020  
ISBN : 978-602-5599-36-1

Penerbit : **TrustMedia Publishing**  
Jl. Cendrawasih No. 3  
Maguwo-Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
Telp. +62 274 4539208, +62 81328230858.  
e-mail: trustmedia\_publishing@yahoo.co.id



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www/ik.uinsuska.ac.id. E-mail: ehtak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/12206/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 08 September 2021

Kepada  
Yth. Drs. Marwan, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEDI KURNIAWAN  
NIM : 11611102711  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlak Tasawuf Karya  
Muhammad Hasbi  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dedi kurniawan.  
 Nomor Induk Mahasiswa : 1161102711  
 Hari/Tanggal Ujian : Senin,03 April 2023  
 Judul Proposal Ujian : Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku akhlak tasawuf karya muammad hasbi dan relevansinya dengan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Azwir Salam, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Mohammad Fuzan, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 15 April 2023  
Peserta Ujian Proposal

Dedi kurniawan.  
NIM. 1161102711



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat: J. H. R. Soedarantas Km 15 Tempan Pekanbaru Riau 28253 PO BOX 1504 Telp. (0781) 7077307 Fax (0781) 21128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing
  - a. Seminar usul Penelitian
  - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing Dr. Nasrul HS., S.Pd., M.A.
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) 19760203 200710 1 004
3. Nama Mahasiswa Dedi Kurniawan
4. Nomor Induk Mahasiswa 11611102711
5. Kegiatan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	04-05-2023	Bimbingan Bab III Pasca Sempro		
	06-06-2023	Bimbingan Bab IV		
	12-06-2023	Bimbingan penulisan arti ayat		
	20-06-2023	Bimbingan Bab N dan V		
	22-06-2023	Bimbingan Bab V		
	26-06-2023	Acc dari dosen pembimbing		

Pekanbaru, 26 Juni 2023  
Pembimbing.

## BIOGRAFI PENULIS



Dedi kurniawan lahir di Tanah Datar, 10 April 1998 sebagai anak ketiga dari empat bersaudara. Merupakan anak dari ibu Marni Fatmawati dan Bapak Muhammad Syahrul. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 014 Tanah Datar pada tahun 2010. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP 003 Rengat Barat pada tahun 2010-2013. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Rengat pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis memiliki pengalaman melaksanakan KKN di Kabupaten Indragiri Hulu, Kecamatan Rengat Barat, Desa Pematang Jaya pada tanggal 07 Juli – 30 Agustus 2019. Kemudian setelah itu penulis melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di SMAN 1 Kampar Timur pada bulan September sampai dengan Desember 2019.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Desember 2022 dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Akhlak Tasawuf Karya Muhammad Hasbi dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Belajar”**. Pada tanggal 17 Juli 2023 penelitian ini disidangkan di depan penguji dan penulis dinyatakan lulus dengan IPK 3,40 sehingga mendapatkan predikat *Memuaskan*. Maka dari itu penulis berhasil menyandang gelas Sarjana S-1 Pendidikan (S.Pd).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.